

# MENUJU GENERASI SEHAT, CERDAS, DAN BERKUALITAS

*from neuron to nation*



**Pusat Inteligensia Kesehatan** menyusun kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan tujuan untuk memelihara, meningkatkan dan mengembangkan fungsi otak sebagai pusat berbagai kecerdasan agar tetap optimal, berdaya guna pada setiap tahap kehidupan mulai dari kandungan (janin), bayi, anak, remaja, dewasa dan lanjut usia melalui kegiatan preventif, promotif, kuratif dan rehabilitatif. Pengembangan program-program tersebut diharapkan dapat menyiapkan generasi unggul, cerdas dan berdaya saing tinggi dalam menyongsong era globalisasi.



**PUSAT INTELIGENSIA KESEHATAN  
KEMENTERIAN KESEHATAN RI**

[www.pusgenkes.kemkes.go.id](http://www.pusgenkes.kemkes.go.id)



021-52921615  
021-52921617

@pusgenkes



[pusgenkes.kemkes@gmail.com](mailto:pusgenkes.kemkes@gmail.com)

Pusat Inteligensia Kesehatan



# IBU HAMIL

## MENINGKATKAN POTENSI KECERDASAN JANIN MELALUI IBU HAMIL

### Pengkayaan Lingkungan Kehamilan dengan Stimulasi (*Brain Booster*)

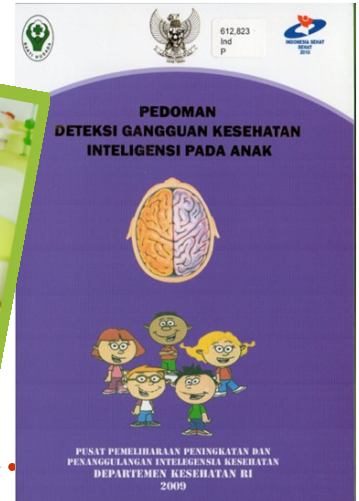
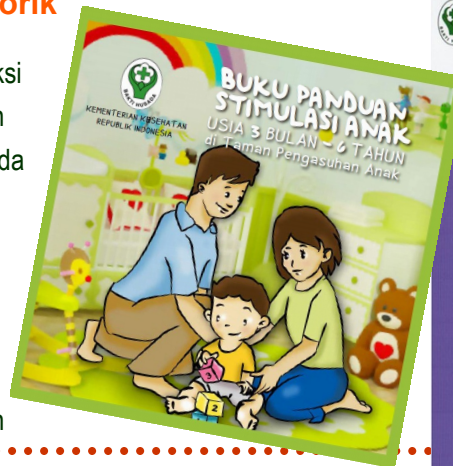
Pengkayaan lingkungan kehamilan dalam bentuk stimulasi yang dilakukan pada ibu hamil mulai usia kehamilan 20 minggu untuk merangsang pertumbuhan sel otak dan meningkatkan koneksi antar sel otak janin yang menunjang potensi kecerdasan melalui pemberian rangsangan auditorik berupa musik



# BAYI

## Deteksi Perkembangan Inteligensia dan Stimulasi Sensomotorik

Kegiatan deteksi perkembangan intelegensia pada bayi dilakukan untuk menilai kemampuan sensomotorik. Deteksi perkembangan



inteligensia dilakukan sejak lahir sampai usia 2,5 tahun. Stimulasi sensomotorik bertujuan untuk mengoptimalkan fungsi penginderaan untuk membangun modalitas belajar.

# BALITA

## Deteksi Perkembangan Inteligensia dan Stimulasi Kognitif

Kegiatan deteksi perkembangan intelegensia sebagai upaya preventif untuk mengenal secara dini adanya gangguan perkembangan fungsi kognitif yang dapat menghambat peningkatan kecerdasan pada anak. Kegiatan deteksi ditindaklanjuti dengan upaya penanganan gangguan fungsi otak yang menimbulkan gangguan aktivitas sehari-hari anak termasuk kesulitan belajar.

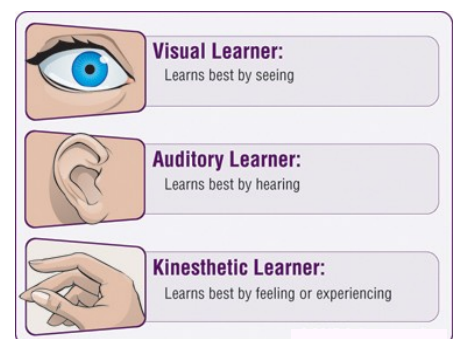
Kegiatan stimulasi kognitif anak bertujuan untuk mengoptimalkan potensi kecerdasan majemuk anak. Stimulasi kognitif yang dilakukan menggunakan alat-alat permainan dan pembelajaran untuk merangsang peningkatan fungsi otak yang mendasari perkembangan kecerdasan dan kematangan perilaku anak. Salah satu model stimulasi kognitif anak dilakukan di Taman Pengasuhan Anak di lingkungan Kementerian Kesehatan dengan prinsip Asih, Asah dan Asuh.

Stimulasi berupa pemberian perlakuan dan lingkungan berkualitas di 2 tahun pertama kehidupan anak memiliki dampak yang mendalam dan abadi pada perkembangan otak (*golden period*), periode ini menentukan potensi kecerdasan dan kematangan kepribadian seseorang di masa depan.

# ANAK USIA SEKOLAH

## Modalitas belajar

Pembelajaran berbasis otak bertujuan mengoptimalkan cara belajar dengan cara mengharmonikan cara belajar visual, auditorik, dan kinestetik, serta menyeimbangkan fungsi penalaran konkrit pada otak kiri dan penalaran abstrak pada otak kanan agar mampu belajar secara efektif.





Asupan gizi, kematangan saraf, fungsi fisik yang optimal menjadi sarana dasar yang perlu dipersiapkan untuk mengoptimalkan kecerdasan majemuk. Hal ini dilakukan agar dapat menghasilkan sumber daya manusia yang tidak saja cerdas tapi juga berprestasi di bidangnya, berkepribadian matang, kreatif, produktif dan dapat mengendalikan diri serta siap menghadapi berbagai macam permasalahan dalam kehidupan sosial.

## REMAJA

**Optimalisasi potensi kecerdasan majemuk pada remaja**



Pengenalan dan pengembangan potensi kecerdasan majemuk pada remaja meliputi kecerdasan linguistik, logika matematika, visual-spasial, musikal, kinestetik, interpersonal, intrapersonal dan naturalis. Pengembangan potensi kecerdasan majemuk melalui pengembangan pola-pola dalam aktivitas-aktivitas pembinaan remaja di masyarakat.

## DEWASA

**Brain Healthy Lifestyle**

Promosi Gaya Hidup Otak Sehat yang meliputi aktif secara fisik, gizi seimbang, aktif bersosialisasi, stimulasi kognitif/mental, mengelola stres dan kesehatan spiritual.

Gaya hidup otak sehat ini merupakan upaya



yang berkesinambungan yang dimulai secara dini agar dapat tercapai kelanjutusiaan sehat, mandiri dan tetap produktif.

**Otak yang sehat berpengaruh terhadap kondisi fisik, mental, sosial dan spiritual**

**Persiapan pra purnabakti karyawan yang sehat, mandiri dan produktif**

Materi ini bertujuan untuk mempersiapkan pegawai yang akan memasuki masa pensiun agar ketika memasuki masa pensiun tetap sehat, mandiri dan produktif.

## LANJIA



**Deteksi Gangguan Kognitif dan Stimulasi Kognitif Lansia**

Kegiatan deteksi berupa pengenalan tanda dan gejala penurunan fungsi kognitif akibat degeneratif dan gangguan vaskular otak. Stimulasi Kognitif merupakan upaya peningkatan kualitas hidup lansia untuk tetap mandiri dan produktif dalam menjalani aktivitas sehari-hari dalam kehidupannya di

keluarga dan masyarakat.

Contoh kegiatan stimulasi kognitif lansia berupa latihan vitalisasi otak dan mendongeng lansia kepada cucunya (anak usia dini).



# MEMPERSIAPKAN PEMIMPIN UNGGUL



Sekretariat Jenderal



Inspektorat Jenderal



Badan Litbangkes



Badan PPSPDMKes

Tes Eksekutif Otak atau yang dikenal sebagai *Executive Brain Assessment* (EBA) adalah sebuah tes identifikasi potensi otak individu yang mendasari kapasitas SDM dan kepemimpinan seseorang dalam aktivitasnya di organisasi. Penilaian EBA bertujuan untuk menggali potensi pegawai secara individual melalui identifikasi kemampuan eksekutif otak yang berkaitan dengan kebutuhan pekerjaan. Hasil penilaian ini secara sistematis dapat memberikan "potret" kekuatan sumber daya manusia bagi organisasi, untuk memberikan dasar yang kuat dalam menyusun dan mengevaluasi langkah-langkah strategis dalam membangun organisasi.

Unsur yang dinilai

## Dominasi Otak

- Dominasi otak kiri adalah kecenderungan penalaran yang berorientasi pada fungsi pemahaman konkrit secara mendetail
- Dominasi otak kanan adalah kecenderungan penalaran yang berorientasi pada fungsi pemahaman abstrak yang bebas terbuka

## Modalitas Belajar

- Visual: kecenderungan dalam menangkap, memproses, menyimpan dan mengungkapkan kembali informasi yang diperoleh melalui penglihatan
- Auditorik: kecenderungan dalam menangkap, memproses, menyimpan dan mengungkapkan kembali informasi yang diperoleh melalui pendengaran
- Kinestetik: kecenderungan dalam menangkap, memproses, menyimpan dan mengungkapkan kembali informasi yang diperoleh melalui raba dan gerak

## Gaya Berpikir

- Kuadran A, bagian kiri atas disebut Analis (*analyzer*) dengan dominasi terhadap kemampuan berpikir logis, analisis fakta, dan memproses angka.
- Kuadran B, bagian kiri bawah disebut sebagai Organisator (*organizer*) dengan dominasi kemampuan perencanaan, mengorganisasikan hal-hal teknis, dan segala sesuatu yang rinci.
- Kuadran C, bagian kanan bawah disebut Personalis (*personalizer*) dengan dominasi terhadap hubungan interpersonal, intuisi, dan ekspresif.
- Kuadran D, bagian kanan atas, disebut sebagai strategis/ (*strategizer*) dengan dominasi dalam konsep-konsep, imajinasi dan gagasan-gagasan strategis

## Pemanfaatan Tes Eksekutif Otak

1. Seleksi dan Penempatan (*selection and replacement*)
2. Perencanaan karier (*career planning*)
3. Manajemen Kinerja (*performance management*)
4. Pengembangan Organisasi (*organizational development*)
5. Manajemen Pegawai Berbakat (*talent management*)

## PEMERIKSAAN KEMAMPUAN EKSEKUTIF OTAK

### *Executive Brain Assessment (EBA)*

Pusat Inteligensia Kesehatan - Kemenkes RI

